



UIN SUSKA RIAU

No. 7060/KOM-D/SD-S1/2025

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
@KOMINFO.RIAU SEBAGAI SARANA
INFORMASI PROVINSI.RIAU**

© Hak cipta milik U



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.KOM)

Oleh:

AIDHUL RAMADHAN
NIM.12040313277

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIEF KASIM
RIAU
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau rekomendasi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @KOMINFO.RIAU
SEBAGAI SARANA INFORMASI PROV.RIAU**

Disusun oleh :



Aidhul Ramadhan
NIM. 12040313277

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 12 September 2024

Pembimbing,



Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19860516 202321 1 013

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aidhul Ramadhan
NIM : 12040313277
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kominfo.riau Sebagai Sarana Informasi Prov.Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Oktober 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2025

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Penguji IV,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aidhul Ramadhan
NIM : 12040313277
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kominfo.riau Sebagai Sarana Informasi Prov Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Februari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji II,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutiban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutiban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aidhul Ramadhan

NIM : 12040313277

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 29 Desember 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Pemanfaatan Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU Sebagai Sarana Informasi Prov.Riau”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 January 2025

Yang membuat pernyataan



AIDHUL RAMADHAN

NIM : 12040313277

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 September 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Aidhul Ramadhan
 NIM : 12040313277
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU sebagai Sarana Informasi Prov.Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
 Pembimbing,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Media social belakangan ini sangat pesat perkembangannya terutama dalam bidang teknologi informasi dan teknologi, salah satu media social yang banyak diminati yaitu Instagram, media social Instagram menjadi teknologi informasi komunikasi yang relative baru yang dapat digunakan dengan mudah untuk mengshare atau membagikan berbagai kegiatan seperti photo dan video, dan Instagram juga di manfaatkan oleh banyak orang termasuk juga pemerintahan provinsi riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media social Instagram @kominfo.riau sebagai sarana provinsi riau. konsep teori yang digunakan yaitu teori media baru 4C Crish heur, Yaitu teori 4C (*Context, Connectivity, Community, Context*). Penelitian Ini Menggunakan Metode Kualitatif dengan tehnik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan pola saji juga story, dan analisis isi, dengan jumlah 5 informan, 1 kepala bidang KP, 1 Admin instagram, 1 editor, dan 2 followers dari akun @kominfo.riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media sosial Instagram oleh Diskominfo Riau dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Melalui konten foto dan video yang terencana, mereka memastikan pesan yang disampaikan mudah dipahami. Proses produksi melibatkan pengumpulan data, editing, dan verifikasi untuk menjaga kualitas informasi. Dengan memanfaatkan fitur Instagram dan kolaborasi dengan buzzer serta agency media, mereka berhasil meningkatkan jangkauan informasi, terutama mengenai penerimaan mahasiswa dan beasiswa. Upaya membangun hubungan yang positif dengan audiens juga meningkatkan transparansi dan interaksi antara pemerintah dan warga.

Kata Kunci : Media social, Instagram, kominfo riau

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Social media has seen rapid development, particularly in the fields of information and communication technology. One of the most popular platforms is Instagram, which serves as a relatively new communication technology that can easily be used to share various activities, such as photos and videos. Instagram is also utilized by many, including the provincial government of Riau. This study aims to explore the use of the Instagram account @kominfo.riau as a tool for the province of Riau. The theoretical framework applied is the New Media 4C theory, which includes Context, Connectivity, Community, and Content. The research employs a qualitative method with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and content analysis. The findings indicate that the use of Instagram by Diskominfo Riau is effective in disseminating information to the public. Through well-planned photo and video content, they ensure that the messages conveyed are easily understood. The production process includes data collection, editing, and verification to maintain information quality. By utilizing Instagram's features and collaborating with influencers and media agencies, they have successfully expanded their information reach, particularly regarding student admissions and scholarships. Efforts to build positive relationships with the audience have also enhanced transparency and interaction between the government and citizens.

Keywords: Social media, Instagram, Riau Kominfo

1. Dilakukan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin tertulis dari penerbit
a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang dengan limpahan rahmat dan karuniaNya, telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat muslim menuju zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat.

Dengan penuh rasa syukur, peneliti berhasil menyelesaikan penelitian skripsi berjudul " Pemanfaatan media sosial instagram @kominfo.riau sebagai sarana informasi Provinsi.riau " sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dari Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima setiap masukan, kritik, dukungan, dan bantuan untuk penelitian ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, terutama kepada Almarhum Ayahanda smadianto , Ibunda Vivi Yanti, serta saudara kandung saya Guntur pradana, Fadillah affandi dan Mutia Rama Sari , yang telah menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.

Tidak lupa, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada Ayah dan Bunda atas doa serta perjuangan mereka dalam mendukung penulis selama ini. Terima kasih tidak terhingga atas segala upaya dan pengorbanan yang telah diberikan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang dengan tulus memberikan kontribusi dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas"ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I.Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibuk Intan Kemala, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku penasehat akademik dari awal semester hingga semester ini membantu peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr.Usman,S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas berbagai ilmu dan informasi yang sangat berharga dukungan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir skripsi selesai.
8. Terimakasih kepada Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasah yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan ujian.
9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti kedepannya.
10. Terimakasih kepada Keluarga Besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan materil dan immaterial kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Barokah Rahmadhani yang telah memberikan waktu, semangat yang tiada henti, masukan, saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih untuk Ahmad Roihan, Atika Azzura, Arya Anugrah Syahputra, dan Ziqra Triani Faranabila yang telah menemani saya selama perkuliahan.
13. Terima kasih untuk M.Lukman Hakim, M.Zaki Riyadillah, Ridho Pamalo, Renita Loka Sari, Dan Nursiana Yang telah menemani saya selama perkuliahan.
14. Terimah Kasih untuk Muhammad Khalil Gibran dan Muhammad Nurhadi Ramadhan Yang telah menemani saya selama perkuliahan.
15. Terimakasih untuk kantor diskominfo Riau yang menjadi tempat saya penelitian dan kedepannya semoga makin sukses dan berkembang.

Pekanbaru, 25 Juli 2024
Peneliti,

UIN SUSKA RIAU

Aidhul Ramadhan
12040313277

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan istilah	4
1.3 Rumusan masalah	7
1.4 Tujuan dan penelitian masalah	7
1.5 Sistematika penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pengertian pemanfaatan	15
2.2.2 Media Baru (New Media)	15
2.2.3 Karakteristik Media Baru	17
2.2.4 Fungsi Media Baru	18
2.2.5 Media Sosial	20
2.2.5 Instagram	21
2.2.6 perkembangan Instagram	23
2.2.7 Penggunaan Instagram	24
2.2.8 Pengelolaan Media Sosial Instagram	25
2.2.9 Pengaruh Media Sosial	25
2.2.10 Jenis Media Baru	26
2.3 Penyebaran Informasi	27
2.3 Konsep Operasional	29
2.4 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data	33
3.3.1 Data Primer	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Data Sekunder	33
3.4 Informasi Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1 Wawancara	34
3.5.2 Observasi	34
3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Validasi Data	35
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Reduksi Data	36
3.9 Sajian data	36
3.10 Menarik kesimpulan	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	38
4.1 Sejarah Dinas Komunikasi komunikasi dan informatika Provinsi Riau	38
4.2 Tugas Dan Fungsi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Riau	40
4.3 Letak Lokasi Dinas Komunikasi informatika dan Statistic Provinsi Riau	40
4.4 Visi Dan Misi dinas komunikasi,informasi dan statistic Provinsi Riau	41
4.5 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi,informatika,dan statistic Provinsi Riau	41
4.6 Instagram Dinas Komunikasi,informatika dan statistic Provinsi Riau	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Hasil Penelitian	44
5.2 Pemanfaatan media sosial dalam sarana informasi	44
5.3 Pembahasan	57
5.4 Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Koinfo.Riau	58
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

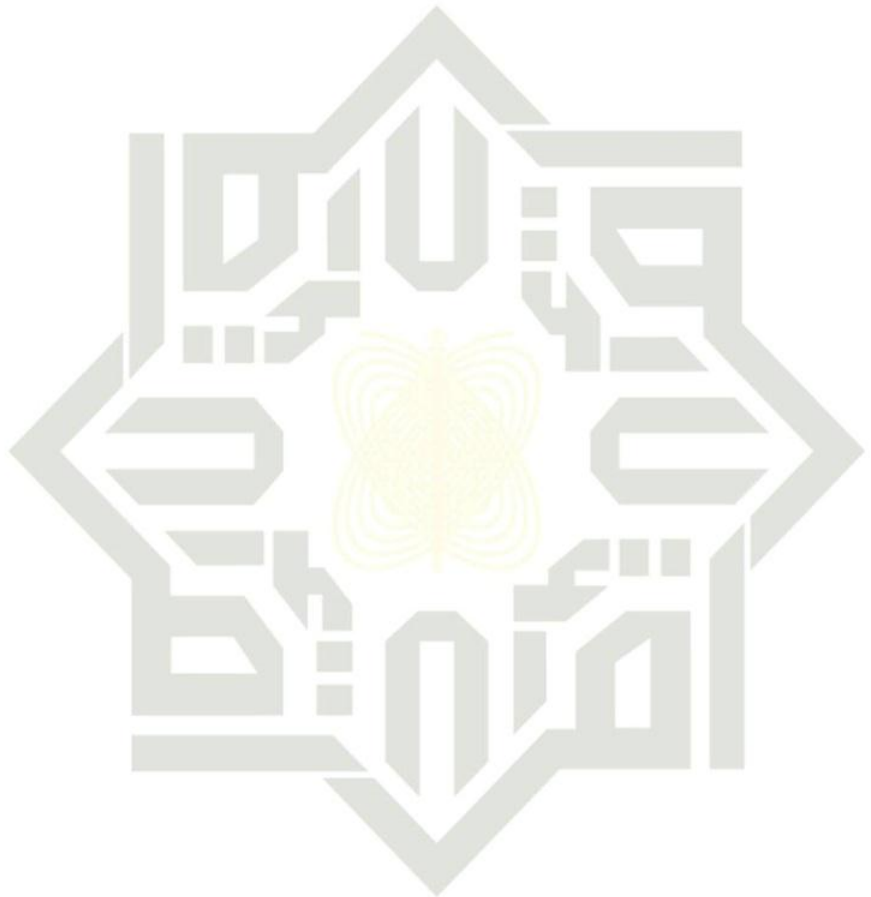


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 1	Informan Penelitian.....	33
---------	--------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	Logo Dinas Kominfo.Riau	39
Gambar 4.2	Logo Instagram kominfo.riau.....	39
Gambar 4.3	Struktur Diskominfo Riau	42
Gambar 4.4	tentang akun instagram @kominfo.riau	43
Gambar 5.1	Caption Konten @kominfo.riau	46
Gambar 5.2	Reels	47
Gambar 5.3	Konten atau sorotan Foto	49
Gambar 5.4	Sorotan Atau Instastori	50
Gambar 5.5	Konten Reels @Kominfo.riau.....	52
Gambar 5.6	Caption Kominfo.riau.....	53
Gambar 5.7	Kolaborasi Akun Dengan akun buzzer.....	55
Gambar 5.8	insight akun buzzer.....	56
Gambar 5.9	Penggunaan hastag konten @kominfo.riau.....	57

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakangan tahun terakhir ini, media sosial sangat pesat berkembang terutama dalam bidang teknologi informasi dan teknologi, pasalnya perkembangan teknologi informasi dan teknologi menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang sangat diminati oleh banyak Masyarakat, pesatnya perkembangan Teknologi informasi dan teknologi menjadikan internet sebagai sarana media informasi yang paling utama yang paling banyak di minati oleh Masyarakat (Putra Persela, Mahendra, and Rahmadianti 2022).

Penggunaan media sosial saat ini di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat pesat, sebuah data pada Januari tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penggunaan media sosial Instagram adalah sebesar 79% dari seluruh penggunaan media sosial yang ada di Indonesia, sementara itu Facebook jumlah penggunaannya sebesar 82%, dan jumlah penggunaan dari Twitter sebesar 56%.

Media sosial Instagram menjadi salah satu teknologi informasi komunikasi yang sangat banyak digunakan saat ini, Instagram ialah suatu komunikasi yang relative baru yang dapat digunakan dengan mudah untuk mengshare atau membagikan berbagai kegiatan seperti foto atau video yang bisa disebut dengan kata “updates”, (Hu, Maninkonda, and Kambhamti 2014), dengan mudahnya penggunaan dari Instagram membuat penggunaan dari media sosial Instagram menjadikan Instagram sebagai media informasi yang memenuhi kebutuhan dari penggunaan Instagram, Instagram salah satu media informasi edukasi merupakan salah satu fenomena baru yang ada di dalam media social, bahkan Ketika media sosial terus tumbuh dan sangat lazim bagi kaum muda pada zaman sekarang. (Sari and Basit 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas komunikasi dan informasi(Diskominfo)Provinsi.Riau sangat menyadari dengan cepat bahwa media sosial Instagram sangat penting dan efektif dan cepat dalam arus penyebaran informasi terhadap Masyarakat Provinsi.Riau, Instagram dari akun @KOMINFO.RIAU Memiliki followers sebanyak 23.600 Ribu Pengikut(23,6k),Media sosial dari @kominfo.riau diisi oleh konten konten Yang sangat menarik yang berhubungan dengan Provinsi.Riau,penyebaran informasi yang diunggah tentang berupa informasi tentang apa saja yang terjadi dengan Provinsi.Riau, seperti program-program pemerintahan Provinsi Riau, meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh gubernur riau,acara-acara yang penting pemerintahan Provinsi.Riau,Pengenalan-pengenalan Dari pariwisata Provinsi.Riau,Berdasarkan data dari akun Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU Jadwal dari peng-unggahan konten-konten atau berita dilakukan rutin hampir setiap hari dan update dalam melakukannya.

Instagram Dapat juga dimanfaatkan oleh berbagai kalangan dari usia muda hingga ke usia tua,selain itu media sosial intagram @kominfo.riau juga memungkinkan berinteraksi dekat dengan Masyarakat,Melalui media sosial ini Masyarakat dapat memberikan masukan atau saran dan juga kritikan terhadap Provinsi.riau dengan melakukan di comment dari feed atau postingan Instagram @kominfo.riau.(2023 2023)

Saat ini teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kehidupan manusia.perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat terjadi pada saat ini dan teknologi tersebut berhasil menghasilkan ciptaan inovasi baru serta membuat pola komunikasi terhadap Masyarakat,sebelum adanya teknologi tersebut Masyarakat hanya menggunakan komunikasi dengan cara mengirim surat kabar,jika Masyarakat ingin mendapatkan informasi terbaru atau terupdate sumber utamanya adalah dari koran menjadi salah satu sumber dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tersebut, dan semakin jalannya waktu perkembangan teknologi membuat media semakin ingin berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi baru, yaitu salah satu cara dengan menciptakan *new media*. (Saleh and Pitriani 2018)

Media sosial merupakan platform yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi sosial yang bersifat dua arah atau interaktif. Basis dari media sosial adalah teknologi internet yang mengubah cara informasi disebar, dari yang awalnya berorientasi satu arah ke banyak audiens. Nasrullah (2015) menjelaskan bahwa situs jejaring sosial atau media sosial digunakan untuk mempublikasikan profil, aktivitas, bahkan pendapat pengguna, dan juga sebagai sarana komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang digital. Keunggulan media sosial terletak pada kecepatan dalam menyebarkan informasi yang membuat penggunanya menjadi lebih dinamis dan adaptif. (Damayanti & Purworini, 2018). Media sosial mendorong siapa pun yang tertarik untuk ikut berpartisipasi dengan memberikan umpan balik terbuka, menyampaikan komentar, serta berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batas. (Ferlitasari, Suhandi, and Rosana 2020)

Pemerintah dan lembaga pemerintah di Indonesia telah menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan memperkuat komunikasi dengan masyarakat. Pemanfaatan media sosial ini dianggap sebagai terobosan baru yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan lebih tepat sasaran, lebih cepat, lebih luas, dan lebih terbuka. Oleh karena itu, penting bagi para peneliti untuk memahami bagaimana pemerintah Provinsi Riau memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah platform untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan publik secara luas, baik yang dikenal maupun yang tidak. Media sosial Instagram



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan berbagai cara untuk berbagi informasi, seperti gambar, video, dan tulisan. Kemampuan untuk mengekspresikan diri secara bebas di media sosial menjadi nilai tambah bagi penggunanya.

Kemudahan akses ke jejaring sosial memiliki daya tarik tersendiri, terutama karena ketersediaannya hanya dengan beberapa klik. Perkembangan teknologi informasi berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah platform media sosial, karena minat manusia dalam mencari informasi yang menarik di media sosial, khususnya Instagram, tidak pernah berkurang.

Instagram sebagai aplikasi memungkinkan penggunanya untuk berbagi pengalaman dengan menggunakan foto atau video, serta memfasilitasi interaksi antar pengguna melalui komentar. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media sosial Instagram oleh Diskominfo Provinsi.Riau sebagai sarana informasi, diperlukan penelitian kualitatif yang mengamati pengalaman dan pandangan masyarakat terhadap penggunaan media sosial tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kominfo.Riau untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas informasi yang mereka sampaikan.

Dari fenomena dan permasalahan yang dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kominfo.riau Sebagai Sarana Informasi Provinsi.Riau".

1.2 Penegasan istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian tentang "Pemanfaatan Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Provinsi.Riau"

1. Pemanfaatan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemanfaatan yaitu suatu proses, cara dan suatu perbuatan yang dimanfaatkan. menurut poerwadarminto pemanfaatan

adalah suatu proses cara atau perbuatan yang menjadikan suatu yang bermanfaat.(Drs Suharso,2019)

2. Media sosial

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial merupakan platform media yang fokus pada keberadaan pengguna, menyediakan fasilitas untuk aktivitas dan kerja sama. Dengan demikian, media sosial dapat dipandang sebagai alat online yang memperkuat hubungan antar pengguna serta sebagai sarana ikatan sosial. Dalam intinya, melalui media sosial, aktivitas dua arah dapat dilakukan dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan interaksi tulisan, visual, serta audiovisual. Awal mula media sosial terdiri dari tiga aspek utama: Berbagi, Berkolaborasi, dan Berhubungan.(Clara Sari 2018)

3. Instagram

Instagram adalah situs berbagi foto dan video, penggunaan dari Instagram dapat mempelajari lebih lanjut tentang orang yang mereka ikuti melalui postingan visual, penggunaan memposting visual. Pengguna memposting semuanya mulai dari gambar peristiwa penting dalam hidup(J Mattern,2016)

4. Kominfo.Riau

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Statistik, Bidang Persandian. (Pemerintah Prov Riau,2021)

5. Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media:masjid merupakan salah satu sarana pembangunan mental spiritual yang sangat penting. (Wikipedia,Wikikamus).

6. Informasi

Informasi merujuk pada keterangan, pernyataan, ide, dan simbol-simbol yang membawa nilai, signifikansi, dan pesan. Termasuk di dalamnya adalah data, fakta, dan penjelasan yang bisa disajikan melalui berbagai bentuk visual, audio, dan tulisan, yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi baik secara elektronik maupun non-elektronik. Informasi ini dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirimkan, dan/atau diterima. (IT pengadilan Negeri Solok)

7. Provinsi Riau

Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pantai timur pulau Sumatera. Bagian pesisirnya berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Sebelum tahun 2004, wilayah provinsi ini juga mencakup Kepulauan Riau, sebuah kumpulan pulau kecil seperti Pulau Batam dan Pulau Bintan yang terletak di sebelah Timur Sumatra dan sebelah Selatan Singapura. Pada bulan Juli 2004, Kepulauan ini dipisahkan dan menjadi provinsi tersendiri. Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, sementara kota Dumai merupakan kota besar lainnya setelah Pekanbaru. Menurut data Badan Pusat Statistik Riau tahun 2022, penduduk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provinsi Riau mencapai 6.493.603 jiwa, dengan kepadatan penduduk sekitar 75 jiwa per kilometer persegi. (Wikipedia,Riau)

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang akan diteliti adalah pemanfaatan Instagram @KOMINFO.RIAU sebagai sarana informasi di Provinsi Riau?

1.4 Tujuan dan penelitian masalah

1. Tujuan

Untuk mewujudkan penelitian yang terarah dan sistematis maka disusunlah tujuan penelitian. adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui Pemanfaatan Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU Sebagai Sarana Informasi Provinsi.Riau

2. Penelitian masalah

Adapun kegunaan penelitian adalah:

a. Melalui kajian ini

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya pada bidang ilmu komunikasi yang terkait dengan jejaring media sosial. Tujuan lainnya adalah untuk menambah stok perpustakaan dan memberikan masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini dianggap sebagai platform bagi peneliti untuk menyampaikan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, serta untuk memperluas pemahaman mereka tentang Pemanfaatan Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU.



b. Secara praktis

Sebagai salah satu syarat mutlak bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan ilmu komunikasi di universitas islam negeri sultan syarief kasim riau.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan evaluasi bagi KOMINFO.RIAU dalam Menyusun Pemanfaatan Media Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti maupun pembaca hasil peneliti ini nantinya diharapkan menjadi masukan dan evaluasi bagi Diskominfo Riau dalam Menyusun pemanfaatan untuk mencapai tujuan dan targetnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1.5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- BAB I**
- BAB II**
- BAB III**
- BAB IV**
- BAB V**
- BAB VI**
- BAB VII**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika penelitian

Sistematika penulisan ini dari beberapa pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang penulis susunkan menjadi beberapa bagian:

- : **PENDAHULUAN**
dibab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.
- : **TINJAUAN PUSTAKA**
Dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.
- : **METODE PENELITIAN**
Dalam bab ini menjelaskan desain penelitian tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
- : **GAMBARAN UMUM**
Berisikan Sejarah berdirinya Diskominfo Riau, struktur organisasi Visi dan misi organisasi, Tugas dan Akun Media Sosial Instagram Diskominfo riau.
- : **PENUTUP**
Hasil akhir dari pembahasan dalam penelitian, meliputi kesimpulan, saran, dan bagian penutup. bab ini merupakan penutup dari rangkaian penulisan skripsi yang dibuat oleh peneliti. serangkaian tesis yang ditulis oleh penulis.
- : **HASIL PENELITIAN**
Berisikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa studi sebelumnya yang relevan dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengulangan dalam perencanaan dan hasil temuan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah uraian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti:

Pertama, jurnal oleh Helen, Farid Rusdi (2018) yang berjudul **“pengaruh penggunaan media sosial akun Instagram @jtkinfo terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Followers”** Dimana penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dalam mencari informasi di wilayah Jakarta yang berisi dengan konten informasi dan gambar yang dapat memudahkan Masyarakat dalam mencari informasi, Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, pengumpulan data dalam penelitian tersebut melalui penyebaran kuisioner, hasil yang didapat ialah Penggunaan akun Instagram @jtkinfo memiliki dampak pada kebutuhan informasi para pengikutnya, sesuai dengan hipotesis peneliti. Menurut teori uses and gratification yang diperkenalkan oleh Nurudin, pengguna media memiliki peran aktif dalam memilih media yang dianggap cocok untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk kebutuhan informasi. Pemenuhan kebutuhan informasi bisa terjadi melalui konsumsi media seperti membaca. Pengguna juga harus aktif dalam menyaring informasi yang diterima, tidak hanya menelan begitu saja. Dalam studi ini, dari 100 responden yang menjadi sampel penelitian, penggunaan akun media sosial Instagram @jtkinfo memiliki dampak signifikan, mencapai 65,5%, sebagai sarana utama untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dianggap terbaik di platform Instagram. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan akun media sosial Instagram @jtkinfo merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai wilayah Jakarta bagi para pengikutnya. (Helen and Rusdi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019) Perbedaan dari penelitian ini yaitu objek dari penelitian, metode yang digunakan, jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, serta teori yang digunakan sedangkan persamaannya adalah sama sama membahas tentang Instagram dalam penyebaran informasi.

Kedua, Jurnal Dari Awindya Wulandari, Aqida Nuril Salma (2022) yang berjudul **“Pengaruh media sosial Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi”** Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media sosial Instagram @halobandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Masyarakat, Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan Teknik mengumpulkan data lewat koesioner, hasil yang di dapat ialah pengaruh dari media sosial @halobandung sangat berpengaruh dalam kebutuhan informasi Masyarakat, berdasarkan hasil penelitiannya dari 100 responden yang mengisi koesioner tersebut terdapat 62% merupakan responden dari Perempuan sedangkan sisanya responden laki-laki, dan responden yang mengetahui akun @halobandung kebanyakan dari mahasiswa/I, terdapat konten-konten @halobandung berisi tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan kota Bandung. Dalam penelitian ini, ditemukan korelasi positif yang kuat antara penggunaan media sosial (X) dan kebutuhan informasi (Y). Lebih lanjut, hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X) secara signifikan memengaruhi kebutuhan informasi (Y). (Wulandari and Salma 2022) perbedaan dari penelitian jurnal tersebut yaitu pada objek metode yang digunakan, dan subjek penelitian, persamaan dari penelitian adalah sama sama membahas tentang pengaruh informasi media sosial Instagram dalam penyebaran berita

Ketiga, Jurnal dari Tuty Mutiah, Yusni Mirat La Ode, Agung Raharjo, Fitriyanto, Panji Suratriadi (2022) yang berjudul **“Pemanfaatan media sosial Instagram @Ridwan Kamil sebagai Upaya meningkatkan pelayanan public”** Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan Teknik analisis isi (content analysis), Dimana penelitian ini bertujuan untuk mempermudah Masyarakat dalam meng-akses informasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media social Instagram, Hasil yang di dapat adalah adanya perubahan dinamis yang sedang terjadi melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks birokrasi. Kontribusi media sosial dinilai sebagai hal yang penting dalam penyebaran teknologi informasi dan komunikasi (Anon n.d.-d). Dalam penelitian ini di temukan, Perbedaan pada penelitian ini ada pada teori yang digunakan sedangkan persamannya ada pada pembahasannya dan metode yang digunakan.

Keempat, Jurnal dari Verisha Erina Maharani, Dr. Amalia Djuwita, Dra., M.M (2020) Yang berjudul” **Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media komunikasi dan informasi pemerintah kota semarang**” Dimana penelitian ini bertujuan tentang untuk mencari tahu bagaimana pemerintah kota semarang memanfaatkan media sosial instagram dalam media komunikasi dan informasi yang baik, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif hasil yang didapat ialah Penggunaan Instagram oleh Pemerintah Kota Semarang dianggap berhasil sebagai alat komunikasi dan penyedia informasi kepada publik. Namun, dalam perjalanannya, mendapatkan kritik dan saran dari masyarakat menjadi penting untuk memperbaiki dan memajukan Pemerintah Kota Semarang ke arah yang lebih baik di masa mendatang dengan nama akun @semarangpemkot (Maharani and Djuwita 2020). Persamaan penelitian ini ialah menggunakan metode yang sama, meneliti mengenai pemanfaatan media sosial instagram terhadap penyebaran di kalangan pemerintahan sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah objek, subjek, penelitian serta teori yang digunakan.

Kelima, Jurnal dari Christifera Noventa, Lin Soraya, Arinah Muntazah (2023) yang berjudul “**Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sarana informasi Terkini**” Dimana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media social oleh BuddyKu di Instagram sebagai sarana informasi, penelitian ini menggunakan metode teori New Media yang jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan wawancara dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah BuddyKu menggunakan beberapa portal media sebagai referensi untuk memperoleh informasi yang kemudian dipublikasikan di akun Instagram-nya. Dia secara aktif mengumpulkan beragam informasi dari berbagai bidang, serta melakukan analisis terhadap berita yang sedang populer di media sosial. Dalam menyusun konten, BuddyKu berfokus pada inti pembahasan dengan desain menarik dan judul yang sederhana. Dia juga menyertakan ilustrasi untuk mempermudah pemahaman audiens terhadap kontennya (Noventa, Soraya, and Muntazah 2023). persamaan peneliti ini ialah sama sama menggunakan jenis penelitian dan sama sama membahas tentang pemanfaatan dari Instagram sedangkan perbedaan dari peneliti ini ialah objek, subjek penelitian, serta teori yang digunakan.

Keenam, Jurnal dari I Putu Hendika Permana, Ni Kadek Ayu Natalia Pratiwi (2021), Yang berjudul **“Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Bisnis Kuliner Pada Komunitas Online@deliciousbali”**, Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media social Instagram sebagai media informasi dan promosi kuliner dengan study kasus pada komunitas online@deliciousbali, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, data yang di dapat dari hasil postingan dari Instagram@deliciousbali, hasil dari penelitian ini ialah Instagram adalah platform sosial yang difungsikan untuk berbagi gambar dan saat ini semakin banyak dimanfaatkan dalam keperluan pemasaran dengan ciri khasnya yang mampu menyampaikan pesan secara visual dan menciptakan interaksi yang intens. Penggunaan media sosial untuk keperluan pemasaran sedang tren, terutama di sektor kuliner. Salah satu contohnya adalah akun @deliciousbali yang menggunakan Instagram sebagai wadah untuk memberikan ulasan tentang kuliner dan mengiklankan produk makanannya, Dalam mempromosikan melalui Instagram, terlihat bahwa platform ini memiliki enam aspek yang mencakup Kerangka 7C: konteks, konten, komunitas, komunikasi, koneksi, dan perdagangan (Permana and Pratiwi 2021). Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan media



social Instagram dalam penyebaran sedangkan perbedaan dari penelitian ini perbedaan objek, teori, metode penelitian, jurnal ini membahas tentang PEMASARAN dari media social Instagram.

Ketujuh, Jurnal dari Agnes Pertiwi Sutrisno, Ira Dwi Mayangsari (2021), yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media social Instagram @HUMASBDG Terhadap Pemenuhan Kebutuhan informasi Followers"**, Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media social Instagram @HUMASBDG terhadap penyebaran informasi followers, Dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dari @HUMASBDG, Hasil dari penelitian ini ialah Pengaruh penggunaan media sosial Instagram @humasbdg terhadap pemenuhan kebutuhan informasi diuji menggunakan uji t dengan SPSS. Hasilnya menunjukkan nilai t hitung \geq t tabel ($15,002 \geq 1,984$) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Ini berarti terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial Instagram @humasbdg terhadap pemenuhan kebutuhan informasi para pengikut. Analisis regresi linear sederhana juga memperlihatkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel X (penggunaan media sosial) dengan variabel Y (kebutuhan informasi) dalam persamaan $Y = 0,331 + 0,476X$. Uji koefisien determinasi menegaskan bahwa penggunaan media sosial Instagram @humasbdg berkontribusi sebesar 69,72% terhadap kebutuhan informasi pengikut, sementara sisanya (29,28%) merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini, jadi peneliti ini sangat berpengaruh dalam penyebaran informasi dari @humasbdg Tersebut (Sutrisno and Mayangsari 2022), persamaan peneliti ini ialah sama sama membahas tentang Instagram dalam kebutuhan informasi sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah objek, metode, jenis penelitian yang berbeda dan teori yang digunakan juga sangat berbeda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian pemanfaatan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari dasar manfaat yang mengacu pada penggunaan atau kegunaan. Ditambah dengan imbuhan pean yang menambahkan makna sebagai proses atau cara melaksanakan sesuatu, pemanfaatan dapat dijelaskan sebagai metode atau cara dalam menggunakan suatu benda atau objek.

Pengertian pemanfaatan berasal dari kata dasar "manfaat," yang mengandung arti guna atau dapat diartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat. Secara khusus, pemanfaatan memiliki definisi sebagai proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan suatu hal. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (2002: 28), pemanfaatan didefinisikan sebagai suatu kegiatan, proses, cara, atau perbuatan yang bertujuan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Asal-usul istilah "pemanfaatan" sendiri berasal dari kata dasar "manfaat," yang memiliki makna faedah, dan mendapat imbuhan "pe-an" yang menunjukkan proses atau perbuatan memanfaatkan. (Juliana 2021)

Chin Todd juga menyajikan beberapa aspek dalam memanfaatkan internet. Menurutnya, pemanfaatan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yang pertama mencakup penggunaan dengan perkiraan satu faktor, dan yang kedua mencakup pemanfaatan dengan satu faktor, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Dapat menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah (makes job easier)
2. Bermanfaat (usefull)
3. Dapat menambah produktivitas (increase productivity)
4. Dapat mengembangkan kinerja dalam pekerjaan (Improve job performance)(Pada et al. 2013)

2.2.2 Media Baru (New Media)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori New Media yang telah diperkenalkan oleh Pierre Levy. Teori ini mengulas perkembangan media modern yang berfokus pada media online yang didasarkan pada teknologi, memiliki karakteristik fleksibel dan interaktif, serta mampu beroperasi baik secara publik



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

maupun privat melalui internet (Mondry, 2008:13). New Media merupakan alat komunikasi yang memungkinkan pertukaran informasi, interaksi, penyampaian pendapat, serta akses berita melalui jaringan internet dengan kecepatan dan efisiensi yang tinggi, memastikan informasi terkini dapat disampaikan kepada masyarakat. Dibandingkan dengan media konvensional seperti cetak, massa, televisi, radio, New Media memiliki perbedaan yang signifikan.(Feroza and Monawati 2021)

Teori Media Baru, yang diperkenalkan oleh Pierre Levy, mengulas evolusi media dengan dua perspektif utama. Pertama, perspektif interaksi sosial yang mengklasifikasikan media berdasarkan seberapa dekatnya dengan interaksi langsung, menekankan fleksibilitas dan dinamika yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan baru. Kedua, perspektif integrasi sosial, menggambarkan media bukan hanya sebagai alat informasi atau interaksi, tetapi juga sebagai ritual yang membentuk bagaimana manusia menggunakan media ini untuk membentuk masyarakat. Lebih dari sekadar sarana untuk memperoleh minat pribadi, media ini membawa kita ke dalam berbagai aspek masyarakat dan menciptakan rasa memiliki bersama.(Joe Cote-2022)

Media baru atau new media adalah istilah yang merujuk pada beragam teknologi komunikasi yang telah terdigitalisasi dan secara luas tersedia untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Perkembangan media baru berasal dari inovasi-inovasi pada media lama yang telah kehilangan relevansi seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Meskipun media-media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku tidak langsung menjadi usang, namun mereka mengalami proses dan penyesuaian menjadi bentuk-bentuk baru dalam media. Flew menggambarkan new media dengan fokus pada format isi media yang terpadu dalam bentuk data digital, mencakup teks, suara, gambar, dan unsur lainnya. Media baru ini tersebar melalui jaringan internet(Submitted and Of 2016).

Denis McQuail mendefinisikan media baru atau new media sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda untuk aplikasi yang berbeda pula.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Media elektronik yang berbeda untuk aplikasi yang berbeda pula. Media baru juga menciptakan system transmisi (melalui kabel atau satelit), system miniaturisasi, system penyimpanan dan akuisisi informasi, system proyeksi gambar menggunakan kombinasi teks dan grafik yang fleksibel), system control computer), dan lainnya. Hal ini banyak sekali berisikan berbagai system teknis. (denis mcQuail)

Melalui media baru, semua bentuk media komunikasi seperti tulisan, suara, dan gambar hidup dapat disatukan, contohnya media sosial. Media sosial adalah bentuk aktivitas dua arah yang melibatkan pertukaran informasi dan kolaborasi dalam berbagai bentuk seperti tulisan, visual, atau audiovisual (Setiadi, 2016). Media sosial juga dapat diartikan sebagai media yang memberdayakan individu atau korporasi untuk berbagi informasi dan berinteraksi langsung dengan pengguna lainnya, serta terkoneksi dengan media lainnya (Cakranegara & usilowati, 2017). Pada dasarnya, media sosial adalah tempat untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan berbagai tujuan. Media sosial didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web, sehingga interaksi dapat dilakukan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, media sosial mengubah peran manusia dari sekadar pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri. (Novianti et al. 2020)

2.2.3 Karakteristik Media Baru

Menurut berbagai definisi yang luas, karakteristik media baru menurut para ahli juga bervariasi. Media baru merupakan bagian dari tipologi media yang dapat dimasukkan dalam model komunikasi terkini bagi manusia. Perbedaan antara media lama dan media baru terletak pada sifat digitalnya, di mana media baru menggunakan teknologi digital yang memungkinkan produksi yang lebih murah serta lebih efisien. Secara struktural, karakteristik media baru mencakup integrasi telekomunikasi, yang merupakan hasil dari fenomena konvergensi. Perbedaan antara media baru dan media konvensional juga terlihat dalam hal konten, fungsi, lembaga, dan akses yang diberikan kepada publik (Hoffman n.d.-a).



Dalam Media Baru dikenal dengan internet, situs web, dan komputer multimedia merupakan hasil dari komunikasi yang melibatkan teknologi dalam bentuk komputer digital. Menurut Lister, Dovey, Giddings, Grant, dan Kelly (dalam Stellarosa, Firyal, & Ikhsano, 2018), terdapat enam karakteristik media baru, yaitu:

Digital: Semua data diubah dan diproses menggunakan mesin yang dijalankan oleh sistem informasi, diolah dalam bentuk kode atau nomor tertentu yang dibuat oleh manusia. Media komunikasi dalam hal ini sering berupa gambar bergerak yang direkam.

Interaktifitas: Media baru menawarkan tingkat konsumsi yang lebih aktif dibandingkan dengan media konvensional.

3. **Hypertextual:** Media baru mampu menghubungkan satu format informasi dengan format dan sumber informasi lainnya melalui hyperlink. Ini berfungsi sebagai database informasi yang tetap ada di media baru dan media lama.

4. **Jaringan:** Terdapat beberapa jaringan di dalam media baru yang bertujuan untuk mempermudah akses internet dalam mencari informasi. Jaringan tersebut mencakup World Wide Web (www), situs media sosial, blog, forum online, situs web edukasi, dan lainnya.

Virtual: Penyebaran informasi di internet tidak terbatas oleh batas wilayah, sehingga informasi mudah diakses oleh siapa saja.

Simulasi: Media baru menirukan beberapa fitur media lama yang masih relevan di dalamnya. Pengguna media baru dapat meniru informasi yang mereka dapatkan di media baru ke dalam kehidupan nyata mereka, yang dapat mempengaruhi cara hidup mereka. (Novianti et al. 2020)

2.2.4 Fungsi Media Baru

Berikut ini adalah peran atau fungsi dari media baru:

1. **Informasi:** Media bertugas menyediakan informasi kepada khalayak massa, baik dalam bentuk fakta maupun opini, secara otentik dan tepat waktu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengenai peristiwa dan situasi terkini. Informasi yang disampaikan oleh media berupa pendapat, berita objektif maupun subjektif, serta sumber primer dan sekunder. Fungsi informatif media ini memungkinkan audiens untuk memahami keadaan sekitar dan menemukan kebenaran. Media massa menyalurkan informasi melalui siaran berita di radio, TV, serta melalui tulisan di surat kabar atau majalah.

Pendidikan: Media menjadi sarana untuk memberikan pendidikan dan informasi kepada orang-orang dari berbagai tingkatan. Mereka berupaya memberikan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai jenis konten. Misalnya, program pendidikan jarak jauh adalah pendekatan langsung, sementara drama, dokumenter, wawancara, dan program lainnya bertujuan untuk mendidik masyarakat secara tidak langsung. Di negara-negara berkembang, media massa digunakan sebagai alat efektif untuk menyebarkan pengetahuan kepada massa.

Hiburan: Salah satu fungsi utama media adalah sebagai sarana hiburan, yang sering digunakan dan paling jelas. Hiburan adalah bentuk pertunjukan yang memberikan kesenangan kepada orang lain. Media memenuhi fungsi ini dengan menyediakan hiburan seperti cerita, film, serial, dan komik melalui koran, majalah, radio, televisi, dan media online. Selain itu, konten seperti olahraga, cerita, naskah film, seni, dan mode juga membuat waktu luang penonton menjadi lebih menyenangkan.

Persuasi: Media massa berperan dalam upaya persuasif untuk mempengaruhi pikiran orang lain. Konten media mempengaruhi audiens dengan berbagai cara, membangun opini, dan menetapkan agenda di benak publik. Media massa menggunakan berbagai alat seperti editorial, artikel, dan komentar untuk mempengaruhi opini audiens, seringkali tanpa kesadaran audiens akan dampaknya.

Pengawasan: Fungsi pengawasan media massa melibatkan observasi mendalam terhadap masyarakat, memberikan peringatan tentang potensi bahaya yang mungkin terjadi di masa depan, serta memberikan informasi tentang perilaku



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak diinginkan kepada pihak berwenang. Media juga berperan dalam memberi informasi mengenai ancaman seperti bencana alam, kondisi ekonomi, dan serangan militer.

Sosialisasi: Media menjadi refleksi budaya yang menyosialisasikan orang, terutama anak-anak dan pendatang baru, dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai serta norma-norma budaya. Proses sosialisasi melalui media membentuk perilaku, sikap, dan keyakinan masyarakat, membantu dalam pembentukan identitas dan integrasi social.

2.2.5 Media Sosial

Menurut Meike dan Young menjelaskan bahwa media sosial berperan sebagai alat komunikasi yang memanfaatkan media publik sebagai sarana bagi individu untuk saling berbagi informasi tanpa batasan tertentu. Hal ini menyebabkan masyarakat luas banyak menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi, salah satunya adalah kebutuhan akan akses informasi (Septiana and Sudradjat 2023). Chris Heuer mengidentifikasi empat komponen penting dalam penggunaan media sosial, yaitu:

1. Konteks yaitu Dimensi konteks diartikan sebagai taktik dalam merancang materi untuk membentuk dan memberikan pengalaman yang mengesankan bagi audiens yang melihatnya. Materi yang dimaksud mencakup elemen yang menarik, eksklusif, dan sesuai. Pada platform Instagram, materi tersebut dapat berupa gambar atau video di lini masa (feeds), cerita (stories), atau guliran video (reels)
2. Komunikasi yaitu praktik perusahaan dalam berinteraksi dengan publik diartikan dalam aspek komunikasi. Jenis komunikasi yang dimaksud mencakup penyampaian pesan yang jelas, komprehensif, aktual, dan pesan yang sesuai dalam interaksi dengan masyarakat.
3. Kolaborasi yaitu Mishra (Solis, 2010) menyatakan bahwa kolaborasi dapat dicapai melalui percakapan, penciptaan bersama, dan tindakan bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik dapat berkolaborasi dengan menggunakan fitur menyukai (likes), memberikan komentar, dan berbagi (share).

Koneksi yaitu dalam memenuhi dimensi koneksi dapat dilihat dari tingkat engagement, listening, relevancy, timeliness dan value. (Mauldiiyanti 2022)

Media sosial mengundang audiens untuk berkomunikasi dengan memberikan komentar serta berinteraksi tanpa batasan waktu dalam berbagai informasi. Salah satu platform yang populer dalam kehidupan sehari-hari adalah Instagram, di mana media sosial ini memungkinkan penggunanya untuk menyebarkan beragam informasi yang dapat dijangkau oleh banyak orang. Meskipun Instagram dan Twitter sama-sama populer, perbedaan utamanya terletak pada tempat berbagi informasi. Instagram, sebagai platform yang memfasilitasi kreativitas dalam menyampaikan informasi bagi penggunanya (Putri et al., 2018)

2.2.5 Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar dan video, melakukan penyuntingan digital, serta membagikannya melalui berbagai layanan jejaring sosial, termasuk platform Instagram itu sendiri (Al-Bahrani & Patel, 2015). Salah satu fitur unik dari Instagram adalah kemampuannya untuk membuat foto terlihat seperti diambil menggunakan kamera Kodak Instamatic atau Polaroid dengan format persegi.

Instagram adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan momen dalam bentuk foto, video, bahkan artikel. Platform ini merupakan bagian dari divisi perangkat lunak dan media sosial Facebook, memungkinkan teman-teman dari Facebook untuk mengikuti aktivitas pengguna di Instagram. Karena popularitasnya, Instagram menjadi aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto, juga berperan dalam memasuki dunia bisnis online dan menarik banyak pengguna, membantu dalam promosi produk melalui halaman Instagram.



Instagram adalah platform sosial yang berfokus pada gambar dan video, memungkinkan penggunanya untuk berbagi konten secara daring. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram cepat menjadi salah satu platform paling populer dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan. Fitur-fitur kreatif seperti filter dan efek yang dapat diterapkan pada foto dan video menjadi ciri khas Instagram, memungkinkan pengguna untuk memodifikasi dan meningkatkan konten mereka. Setelah diakuisisi oleh Facebook pada tahun 2012, Instagram berkembang pesat dan menjadi platform resmi untuk pemasaran, branding, dan interaksi visual dalam relasi sosial. (Rostina Alimuddin)

Instagram adalah platform untuk mengambil foto dan mengirimnya dengan cepat. Instagram memiliki lima menu utama, yaitu:

1. Beranda (*Home Page*): Halaman utama yang berisi foto atau video dari pengguna lain yang diikuti. Pengguna dapat melihatnya dengan menggeser layar ke atas dan ke bawah.
2. Komentar (*Comments*): Foto atau video yang diunggah di Instagram dapat diberi komentar oleh pengguna lain melalui kolom komentar yang disediakan.
3. Jelajahi (*Explore*): Jelajahi merupakan kumpulan foto atau video populer yang mendapatkan banyak like.
4. Profil: Informasi tentang pengguna dapat ditemukan melalui profil mereka.
5. Berita (*News Feed*): Fitur News Feed berisi notifikasi atas berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengguna Instagram.

Menurut Atmoko, ada beberapa bagian dari Instagram yang sebaiknya diisi agar foto yang diunggah bermakna, yaitu:

1. Judul (*Caption*): Judul atau sering disebut sebagai caption berperan dalam memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui foto.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. **Hashtag:** Hashtag, yang ditandai dengan simbol pagar (#), dapat mempermudah pengguna untuk menemukan foto atau video dalam kategori tertentu di Instagram.
3. **Lokasi:** Fitur lokasi menampilkan informasi tentang tempat di mana pengguna mengambil foto. Meskipun Instagram dikenal sebagai layanan berbagi foto, namun juga merupakan sebuah jejaring sosial karena memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan di Instagram, yaitu:

1. **(Follow):** Dengan fitur Follow di Instagram, pengguna dapat terhubung atau bersahabat dengan pengguna lain dengan cara saling mengikuti akun Instagram mereka.
2. **(Like):** Ikon "Like" memungkinkan pengguna untuk menyatakan apresiasi terhadap video atau foto yang diunggah. Proses ini melibatkan menekan tombol like yang terletak di bagian bawah keterangan foto, berdekatan dengan kolom komentar, atau melakukan double-tap pada foto.
3. **(Komentar):** Kegiatan memberikan pendapat atau pemikiran melalui kalimat dapat dilakukan melalui fitur komentar pada foto atau video.
4. **(Mention):** Fitur mention menggunakan tanda arroba (@) di depan nama akun Instagram pengguna lain untuk menandainya.
5. **Instagram Stories:** Instagram menghadirkan fitur yang terinspirasi dari Snapchat Stories dan dinamai Instagram Stories. Fitur ini memungkinkan pengguna mengunggah foto dan video yang nantinya akan menghilang setelah 24 jam. (Puspitarini and Nuraeni 2019)

2.2.6 perkembangan Instagram

Instagram awalnya diluncurkan oleh startup Burbn, yang berbasis di San Francisco, Amerika Serikat. Versi awalnya, yang disebut Burbn, hanya tersedia



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perangkat iPhone. Pada awalnya, Kevin Systrom dan Mike Menckley menyajikan banyak fitur dalam Instagram, namun pada akhirnya, mereka memutuskan untuk memfokuskan diri pada beberapa fitur inti seperti berbagi foto, komentar, dan menyukai.

Pada tahun 2012, Facebook mengakuisisi Instagram dengan nilai sekitar 1 juta dalam bentuk tunai dan saham. Setelah akuisisi ini, Instagram menjadi media juga untuk perangkat Android dan berhasil diunduh oleh satu juta pengguna Android dalam waktu hanya satu hari.

Pada bulan November 2012, Instagram merilis versi web aplikasinya, memungkinkan siapa pun untuk mengakses Instagram melalui desktop. Kemudian, di tahun 2014, Instagram memperkenalkan fitur Geotagging yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan lokasi saat memposting foto mereka (rostiana Alimuddin)

2.2.7 Penggunaan Instagram

Saat ini, media sosial sangat terikat dengan kehidupan sehari-hari, hingga penggunaannya hampir menganggapnya sebagai kebutuhan pokok. Pengguna media sosial tak hanya menggunakan platform ini untuk berinteraksi, namun juga mengoptimalkan keunggulan yang dimiliki oleh setiap platform. Menurut Arif Rohmadi, terdapat beragam keuntungan dari media social diantara lain: (arif Rohmadi 2016)

Menghubungkan: Media sosial memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia tanpa terkendala jarak fisik.

2. Berbagi Informasi: Platform ini memungkinkan kita untuk dengan cepat dan mudah menyebarkan informasi, berita, ide, dan gagasan kepada banyak orang.

3. Mempelajari Hal Baru: Melalui media sosial, pengguna dapat belajar hal baru, memperoleh wawasan, dan mendapatkan pengetahuan tentang berbagai topik dari konten yang dibagikan pengguna lain.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mempromosikan Kreativitas: Media sosial menjadi wadah bagi para kreator untuk membagikan karya mereka, mulai dari seni, musik, tulisan, dan berbagai bentuk ekspresi kreatif lainnya kepada audiens yang luas.

Memfasilitasi Bisnis: Media sosial telah menjadi platform penting bagi bisnis dalam membangun merek, berinteraksi dengan pelanggan, dan memasarkan produk atau jasa mereka.

2.2.8 Pengelolaan Media Sosial Instagram

Menurut Chris Heuer dalam Solis (2010), ada empat elemen dalam pengelolaan kunci dalam penggunaan media sosial:

Konteks: Ini berkaitan dengan cara kita menyusun cerita atau pesan. Ini mengacu pada bagaimana kita mempresentasikan sebuah informasi, mempertimbangkan bahasa dan isi pesan yang akan disampaikan.

Komunikasi: Ini melibatkan praktik berbagi cerita kita dan juga mendengarkan, merespons, serta berkembang. Ini mencakup cara kita berbagi informasi sambil aktif mendengarkan, merespons, dan tumbuh melalui interaksi yang beragam untuk memastikan pesan disampaikan dengan baik dan pengguna merasa dihargai.

Kolaborasi: Ini merujuk pada kerjasama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Ini tentang bekerja sama antara pengguna media sosial dan entitas lain, seperti akun atau perusahaan, untuk meningkatkan hal-hal menjadi lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif.

4. **Koneksi:** Ini menyoroti hubungan yang terjalin dan dijaga. Ini melibatkan usaha berkelanjutan untuk memelihara hubungan yang sudah ada, memungkinkan pengguna media sosial merasa terhubung secara lebih dekat dengan perusahaan atau akun yang mereka ikuti. (Kinanti and Putri, S.I.Kom., M.Si 2017)

2.2.9 Pengaruh Media Sosial

Media sosial atau media online telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Perkembangan pesat internet dalam beberapa tahun terakhir ternyata memberikan dampak signifikan, terutama terhadap media



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

konvensional seperti surat kabar. Pengaruh media sosial terhadap media cetak sangat terasa, seperti yang dapat diamati saat ini dimana semakin jarang orang membeli koran untuk membaca berita. Pembeli koran cenderung terbatas pada kalangan tua, sementara kalangan muda lebih memilih media sosial karena kemudahan akses informasi melalui fasilitas internet pada ponsel cerdas. Berita media sosial dapat disampaikan dengan sangat cepat melalui teks, foto, dan video, menjadikan masyarakat lebih memilih media ini dibandingkan dengan media konvensional (media cetak) dalam mendapatkan informasi. (Nadin et al. 2019)

2.2.10 Jenis Media Baru

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Internet telah menjadi suatu dunia digital yang menciptakan ruang budaya baru. Fenomena ini semakin diperkuat oleh kehadiran media sosial. Internet dan media sosial memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mendapatkan informasi dan hiburan dari seluruh dunia tanpa batasan jarak dan waktu. Media sosial, sebagai bentuk media di internet, memungkinkan pengguna tidak hanya untuk mengekspresikan diri, tetapi juga untuk berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual dengan orang lain. Terdapat ada beberapa jenis media baru yaitu :

1. WhatsApp adalah sebagai salah satu platform media sosial saat ini, banyak digunakan untuk keperluan bersosialisasi dan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, baik oleh individu maupun kelompok. WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan yang dapat digunakan lintas platform, memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena menggunakan paket data internet yang sama dengan email, browsing web, dan sebagainya.
2. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video, telah meningkatkan popularitasnya sejak tahun 2010. Aplikasi ini dilengkapi dengan beberapa fitur menarik seperti live, snapgram, dan IG TV.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna Instagram memanfaatkannya sebagai tempat untuk berbagi berbagai kegiatan dan pengalaman, tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Dengan Instagram, pengguna dapat bebas berbagi cerita dan pengalaman dengan para pengikutnya.

3. YouTube adalah sebagai media sosial yang tidak memerlukan biaya langganan, tetap memerlukan akses internet atau paket data untuk menikmati berbagai video yang tersedia. Para pengguna YouTube dapat memberikan komentar pada platform tersebut, memungkinkan terjadinya diskusi antar pengguna. Selain berkomentar, pengguna juga dapat memberikan "like" atau "dislike" pada video pengguna lain sesuai dengan preferensi mereka.

4. Facebook adalah sebuah situs jejaring sosial yang populer, diluncurkan pada 4 Februari 2004 oleh Mark Zuckerberg. Meskipun dilaporkan masih menjadi media sosial paling populer, Facebook terus mengalami pertumbuhan pengguna. Pada tahun 2012, jumlah pengguna diperkirakan mencapai 837,3 juta, menunjukkan peningkatan sebesar 27,4% dari tahun sebelumnya. Data menunjukkan bahwa Indonesia berada posisi 4 sebagai negara dengan pengguna Facebook terbanyak di dunia. (Novianti et al. 2020)

2.2 Penyebaran Informasi

Penyebaran informasi pada Penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi kini umum dilakukan, salah satunya adalah melalui Instagram. Instagram merupakan platform berbagi foto yang memanfaatkan filter digital dan memungkinkan pengguna untuk berbagi foto tersebut ke berbagai jejaring sosial, termasuk di dalam Instagram itu sendiri.

Akun @Kominfo.Riau di Instagram merupakan representasi dari sebuah media online yang memanfaatkan platform tersebut untuk berinteraksi dengan masyarakat. Akun tersebut berbagi foto dan video



2.3 Konsep Operasional

Menurut teori 4C yang dikemukakan oleh Chris Heuer, keberadaan keempat komponen tersebut sangat penting dalam setiap kegiatan promosi di media sosial, dengan tujuan meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran. Teori ini memberikan suatu kerangka kerja yang bermanfaat untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek krusial dalam komunikasi pemasaran di platform media sosial.

Dalam bukunya yang berjudul "Engage: The Complete Guide for Brands and Business to Build, Cultivate, and Measure Success in the New Web" (2010), Chris Heuer menyatakan bahwa konsep 4C, yakni Konteks, Komunikasi, Kolaborasi, dan Koneksi, dapat diterapkan untuk menyampaikan promosi melalui media sosial.

1. Konteks (Context):

Konteks, atau yang juga dikenal sebagai bagaimana suatu cerita, informasi, atau pesan dibingkai dalam sebuah konten, menjadi hal yang krusial. Dalam menyusun konten, perlu memperhatikan latar belakang dan tujuan akun media sosial tersebut. Pemilihan bahasa dan isi pesan juga perlu mendapat perhatian khusus, dengan tujuan membuat pesan semakin menarik bagi audiens.

2. Komunikasi (Communication):

Komunikasi mengacu pada pengiriman berita atau pesan antar dua orang atau lebih untuk memastikan pemahaman pesan yang dimaksud. Dalam teori 4C Chris Heuer, komunikasi diartikan sebagai "praktek berbagi cerita serta mendengarkan, merespons, dan tumbuh." Ini mencakup cara menyampaikan, mendengarkan, merespons, dan memperluas pemahaman pada audiens. Pesan harus dapat dikemas dengan baik agar pengguna merasa nyaman, dan informasi atau cerita pada konten harus tersampaikan secara efektif.

3. Kolaborasi (Collaboration):

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

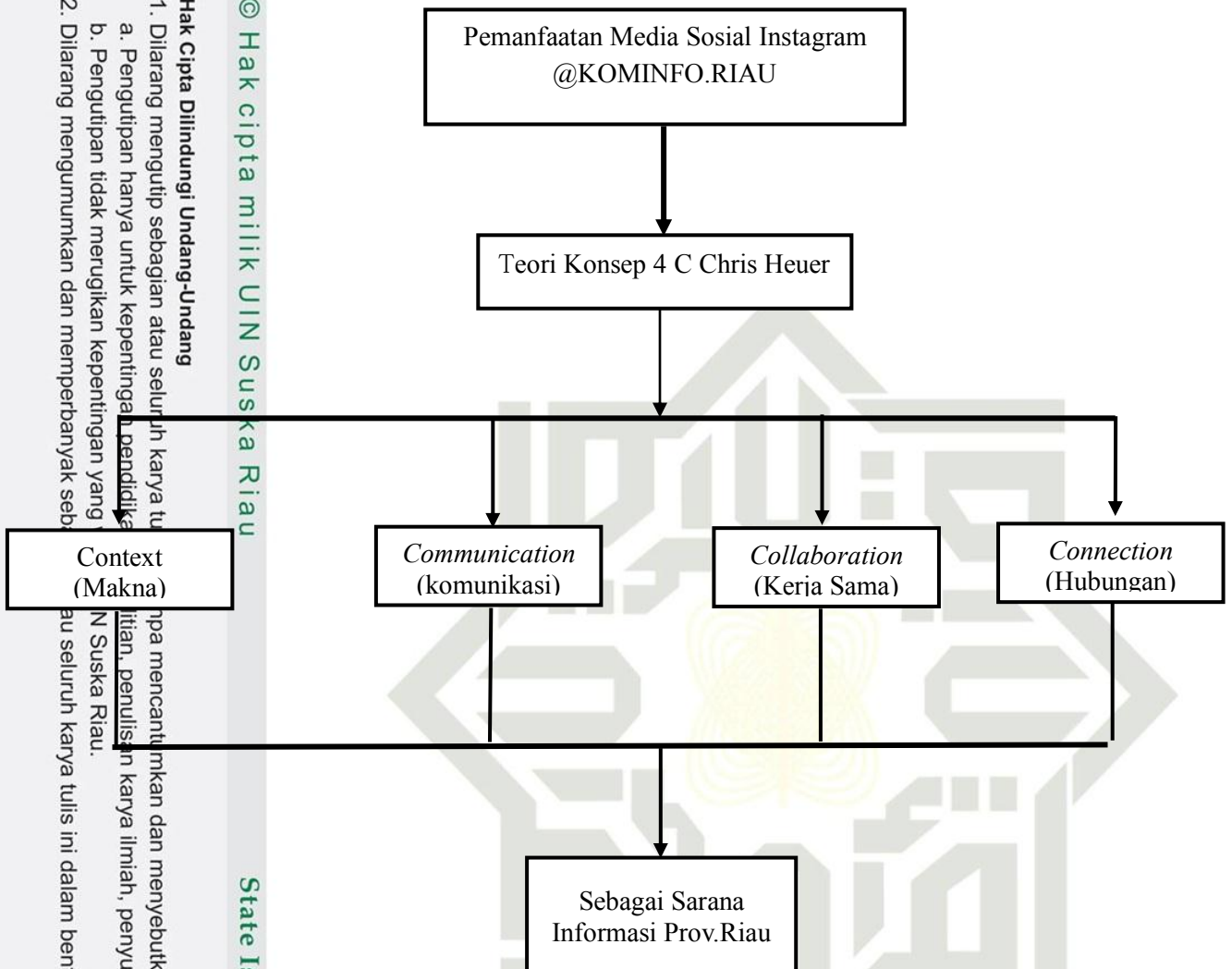
Kolaborasi dijelaskan sebagai "bekerja sama untuk membuat segala hal menjadi lebih baik dan efisien." Dalam konteks teori 4C, kolaborasi mencakup kerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas. Hal ini bertujuan untuk membangun kerja sama yang baik antara akun media sosial dan pengguna lainnya, serta memperluas jangkauan promosi dengan mendekati diri pada pengguna. Kolaborasi juga dapat menciptakan kedekatan, menarik minat calon pelanggan untuk ikut serta atau mengikuti hal yang sama.

4. Koneksi (Connection):

Koneksi merujuk pada hubungan yang dijalin, dipertahankan, dan dibangun untuk menciptakan ikatan yang berkelanjutan dengan pengguna. Dalam teori 4C, koneksi mencakup upaya memelihara, mempertahankan, dan membangun hubungan yang berkelanjutan agar pengguna merasa lebih dekat dengan akun media sosial atau entitas tertentu. Teori ini menggarisbawahi pentingnya menjaga hubungan yang erat dengan pengguna untuk mencapai efektivitas dalam komunikasi pemasaran di media sosial. (Hoffman n.d.-b)

2.4 Kerangka Berpikir

Dari uraian teori yang telah dijelaskan, Diskominfo Riau menggunakan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat Provinsi Riau. Kominfo Riau menyadari keberadaan Instagram sebagai platform media sosial yang populer dan mengoptimalkannya sebagai alat efektif untuk menyampaikan berbagai informasi terkait dengan Provinsi Riau secara cepat dan mudah. Akun Instagram @kominfo.Riau memiliki banyak pengikut di Provinsi Riau dan sekitarnya, menjadikannya sebagai saluran komunikasi utama untuk program pemerintah, kegiatan masyarakat, dan informasi penting lainnya. Pemanfaatan media sosial Instagram ini akan dianalisis dengan menggunakan kerangka teori Chris Heuer, yang mencakup aspek-aspek pengelolaan media sosial seperti konteks, komunikasi, kolaborasi, dan koneksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian yang dibuat adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalamnya ada usulan penelitian, proses, hipotesis, analisis data dan juga kesimpulan data sampai dengan penulisnya menggunakan aspek-aspek yang kecendrungan, non perhitungan, numeric, situasi deskriptif, wawancara yang mendalam, analisis isi, pola saji dan juga story. Pada Penelitian kualitatif ini juga merupakan penelitian yang dapat menghasilkan penemuan baru yang tentunya tidak bisa dicapai menggunakan metode statistic ataupun cara kuantitatif yang lain melainkan harus dengan terjun kelapangan secara langsung. (Burhan Bungin, 2017) Penelitian ini dilakukan agar mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai pembahasan **Pemanfaatan Media Sosial Instagram Kominfo Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Provinsi. Riau.**

Dalam Penelitian ini, lebih tepatnya penulis menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus, maka penelitian pendekatan deskriptif. Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus, maka penelitian pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan data yang telah di peroleh sebagai hasil dari penelitian ini. Maka penelitian ini nantinya akan memperoleh data secara utuh dan dapat untuk di deskripsikan secara jelas sehingga hasil dari penelitian ini benar-benar dengan kondisi apa adanya kelapangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Ini Dilakukan Di Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistik Provinsi Riau yang beralamat di jalan Simpang Empat, Kec Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau Sedangkan Waktu untuk Penelitian ini dilakukan pada februari – Juli 2024.



3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang di himpun secara dari sumbernya dengan cara interview (Wawancara) yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini narasumbernya adalah Admin, Content Creator dan Followers dari Instagram Kominfo Riau.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya berbentuk catatan dan laporan data dokumentasi oleh Perusahaan tertentu yang dipublikasikan. (book, Ruslan Rosady, 2010)

3.4 Informasi Penelitian

Informasi penelitian adalah pelaku atau subjek yang bertindak sebagai professional didalam bidangnya. Informan penelitian juga merupakan orang yang dimanfaatkan untuk membantu memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar paham atau mengetahui permasalahan yang teliti. Pada penelitian ini terdapat dua informan utama yang dimuat dalam table berikut:

Tabel 1.1

Informan Penelitian

NO	Nama informan	Status
1	Rizan Ardianov, S.STP, M.S	Kepala Bidang IKP
2	Rahmat	Editor
3	Desma wati	Admin
4	Martha	Followers
5	Fadillah Affandi	Followers

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini metode yang digunakan untuk Teknik mengumpulkan data adalah:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya dan jawab secara lisan antara mewawancarai (*Interview*) kepada responden atau narasumber yang diwawancarai dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan oleh penelitian. (Hoffman n.d.-b) Wawancara yang digunakan dipenelitian ini menggunakan Teknik wawancara (in-depth interview), yaitu Teknik pengumpulan data atau informasi secara tatap muka dan langsung dengan narasumber dan informan agar memperoleh data yang lengkap dan juga mendalam. (book, Ruslan Rosady, 2010) Informan yang menjadi objek wawancara adalah admin akun Instagram @koinfo.riau, content creator koinfo riau yaitu kakak Altra dan followers yang merupakan karyawan yang bertugas di koinfo riau karena peranan yang penting dalam menjalankan informasi pada yang disebar dalam akun Instagram @koinfo.riau

3.5.2 Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara hadap unsur-unsur yang terlihat pada suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-Unsur yang terlihat tersebut disebut dengan data atau informasi yang harus diamati kemudian di catat secara lengkap dan benar. Metode ini digunakan agar dapat melihat dan mengamati secara langsung tentang keadaan yang ada di lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. (Silalahi 2006)

Pada penelitian ini, yang penulis lakukan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang fakta yang ada di lapangan yaitu observasi partisipan. Kemudian membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut. Peneliti melakukan observasi terkait Pemanfaatan Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial Instagram @KOMINFO.RIAU Sebagai Sarana Informasi Provinsi.Riau

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu upaya atau proses pembuktian dimana hal tersebut di dasarkan atas jenis sumber apapun, baik bersifat lisan, tulisan, gambaran ataupun arkeologis. Dokumentasi juga berkaitan dengan objek penelitian sebagai berikut.

Pada penelitian ini, yang penulis lakukan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang fakta yang ada di lapangan yaitu observasi partisipan. Kemudian membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut. Peneliti melakukan observasi terkait pemanfaatan media sosial Instagram

3.6 Validasi Data

Validasi merupakan suatu cara untuk membuktikan apakah data yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah dari penjelasannya benar terjadi atau tidak. Pada penelitian ini validasi data yang dilakukan menggunakan triangulasi data. Dalam penelitian ini menggunakan validasi data yaitu triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil wawancara yang satu dengan hasil wawancara yang lainnya agar mendapatkan data yang akurat. (Ridwan et al. 2021)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang mengatur urutan data serta mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema yang dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul ada banyak yaitu dari catatan lapangan. Foto, gambar, tanggapan peneliti, serta dokumen berupa laporan.





Pekerjaan analisis data yaitu mengelompokkan, mengurutkan dan juga mengategorisasikannya.

Deskriptif menganalisa data yaitu dengan cara menggambarkan data yang ada dan terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Dr. J.R. Raco, M.E. 2010)

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdapat tiga rangkaian yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai proses dari siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data agar membangun wawasan umum yang disebut dengan “analisis”. (Silalahi 2006)

3.8 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu komponen pertama dalam analisis melewati suatu proses seleksi, penyederhanaan, penfokusan dan abstraksi. Dari semua jenis informasi tertulis yang lengkap dalam catatan lapangan. Pada proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Reduksi data terjadi dan sesudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan, melakukan pemilihan kasus, membuat dan Menyusun pertanyaan peneliti yang dapat menekankan pada fokus tertentu tentang kerangka kerja konseptual, Hal tersebut juga termasuk waktu menentukan dari cara pengumpulan data yang akan digunakan karena Teknik pengumpulan data tergantung pada jenis data yang akan diambil dan jenis data ini sudah terarah kemudian di tentukan oleh beragam pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. (Hoffman n.d.-c)

3.9 Sajian data

Men-display data atau penyajian data yaitu sebagai kumpulan dari informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan Tindakan. Dalam penyajian data kualitatif paling sering digunakan yaitu dalam bentuk teks naratif dalam puluhan serta ratusan halaman. Sajian data tersebut di susun berdasarkan pokok-pokok yang ada pada reduksi data dan juga disajikan dengan menggunakan kalimat serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bahasa penelitian yang merupakan sebuah rangkaian dari rakitan kalimat yang di susun secara logis dan juga sistematis sehingga apabila di baca dapat mudah dipahami.

10 Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi, penelitian kualitatif awalnya mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan “Final” terkadang tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan pemberi dana. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dipikiran penganalisis selama dia menulis. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yaitu merupakan validitasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau telah mengalami serangkaian perubahan dalam pembentukannya, sebagaimana diatur dalam berbagai peraturan daerah. Pada tahun 1997, Kantor Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau dibentuk sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 1997. Kemudian, dalam upaya pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000, Badan Pengolahan Data Elektronik (BPDE) Provinsi Riau dan Badan Informasi, Komunikasi, dan Kesatuan Bangsa Provinsi Riau dibentuk pada tahun 2001 melalui peraturan daerah Provinsi Riau Nomor 23 Tahun 2001 dan Nomor 27 Tahun 2001.

Pada tahun 2008, BPDE dan Badan Infokom Kesbang digabung menjadi Dinas Komunikasi Informatika dan Pengolahan Data Elektronik Provinsi Riau menurut Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2008. Kemudian, pada tahun 2014, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau terbentuk, dan Unit Pelaksana Teknis pada dinas tersebut dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 Tahun 2014.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada tahun 2016, Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Riau didirikan sebagai Organisasi Perangkat Daerah Baru, sebagaimana diatur oleh Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau.

Diskominfo Riau adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau, Indonesia, yang bertugas mengelola dan mengembangkan teknologi informasi serta komunikasi di wilayah tersebut. Sejarahnya dimulai pada masa reformasi di Indonesia, di mana pemerintah daerah dan pusat mulai memperhatikan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembangunan daerah. Pada awalnya, fungsi-fungsi yang sekarang dijalankan oleh Diskominfo Riau mungkin tersebar di berbagai unit pemerintahan provinsi. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan kesadaran akan pentingnya informasi dalam pembangunan daerah, Provinsi Riau kemungkinan membentuk beberapa atau unit khusus yang mengurus hal-hal terkait komunikasi dan informasi. Peran Diskominfo Riau termasuk mengelola infrastruktur informasi provinsi, menyediakan layanan komunikasi dan informasi kepada masyarakat, mendukung program-program pemerintah dalam mengadopsi teknologi informasi, serta memfasilitasi akses masyarakat terhadap informasi dan teknologi. Informasi lebih lanjut tentang sejarah dan perkembangan Diskominfo Riau dapat ditemukan melalui sumber-sumber resmi seperti situs web pemerintah provinsi atau publikasi resmi.



DISKOMINFO

Gambar 4.1

Logo dinas komunikasi dan informatika statistic Provinsi Riau



Gambar 4.2

Logo Instagram Dinas Komunikasi Dan Informatika Statistic Provinsi Riau



4.2 Tugas Dan Fungsi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Riau

Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Riau kota

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik menyelenggarakan fungsi:

Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, Bidang Persandian.

Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, Bidang Persandian.

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, dan Bidang Persandian.

Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government, Bidang Layanan e-Government, Bidang Statistik, dan Bidang Persandian.

Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

4.3 Letak Lokasi Dinas Komunikasi informatika dan Statistic Provinsi Riau

Lokasi Kantor dari dinas komunikasi,informatika dan stactic terletak Alamat Jalan Diponegoro Nomor 24 A,Kec.Kota Pekanbaru,Kota Pekanbaru,Riau,Lokasi dari kantor dinas komunikasi,informatika dan statistic riau sangat strategis dekat dengan kantor pemerintah seperti di depan pintu utama dari kantor dinas komunikasi informatika,dan stactic terletak rumah kediaman dari gubernur riau,dan di samping kiri dari kantor tersebut terletak rumah kediaman dari partai nasdem,dan di belakang dari kantor tersebut terletak kantor dari KPU provinsi riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.4 Visi Dan Misi dinas komunikasi,informasi dan statistic Provinsi Riau

1. VISI

Terwujudnya Layanan Komunikasi, Informatika dan Statistik yang handal dan berdaya saing“.

2. MISI

Mewujudkan manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance), efektif dan efisien, professional, transparan dan akuntabel”

4.5 Struktur Organisasi Dinas Komunikasi,informatika,dan statistic Provinsi Riau

Struktur organisasi adalah sistem atau jaringan kerja yang mengatur tugas-tugas, sistem pelaporan, dan komunikasi untuk menghubungkan pekerjaan individu dengan kelompok. Setiap jenis organisasi memiliki struktur yang dirancang untuk memastikan efektivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan,berikut struktur dari dinas Komunikasi,informatika,dan statistic Provinsi Riau 2024 sebagai berikut :

Susunan organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfotik) Provinsi Riau terdiri atas :

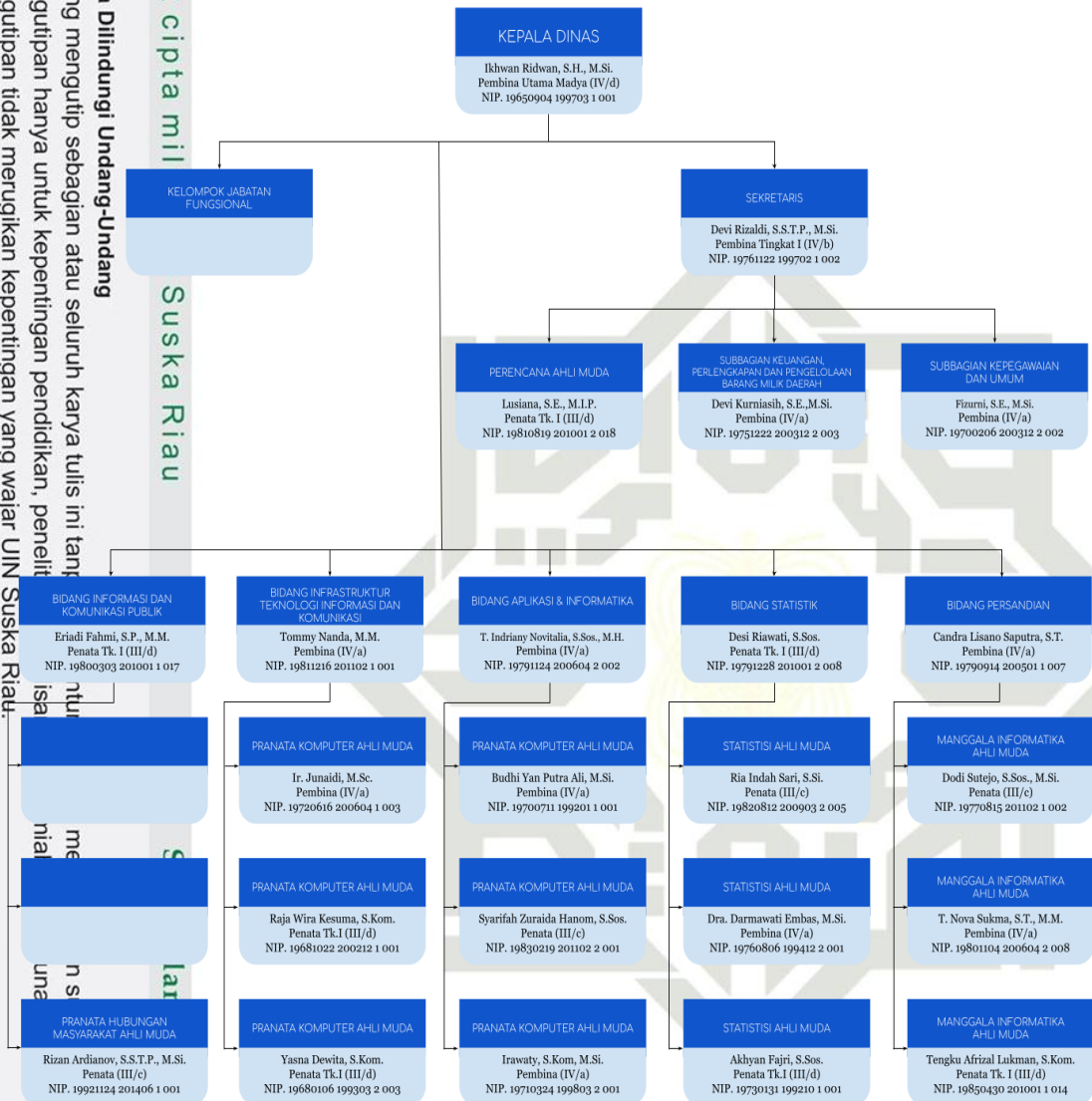
1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris.
3. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik.
4. Bidang Pengelolaan dan Infrastruktur e-Government.
5. Bidang Layanan e-Government.
6. Bidang Statistik.
7. Bidang Persandian.
8. Unit Pelaksana Teknis Media Center.
9. Unit Pelaksana Teknis Komisi Informasi Provinsi Riau.
10. Unit Pelaksana Teknis Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta mil
Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
a. Penguatapan hanya untuk kepentingan pendidikan, peneliti
b. Penguatapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK PROVINSI RIAU TAHUN 2024



Gambar 4.3
Struktur Dari Dinas Komunikasi, Informatika dan statistic

Cetakan: Per Tanggal 29 Desember 2023



4.6 Instagram Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau

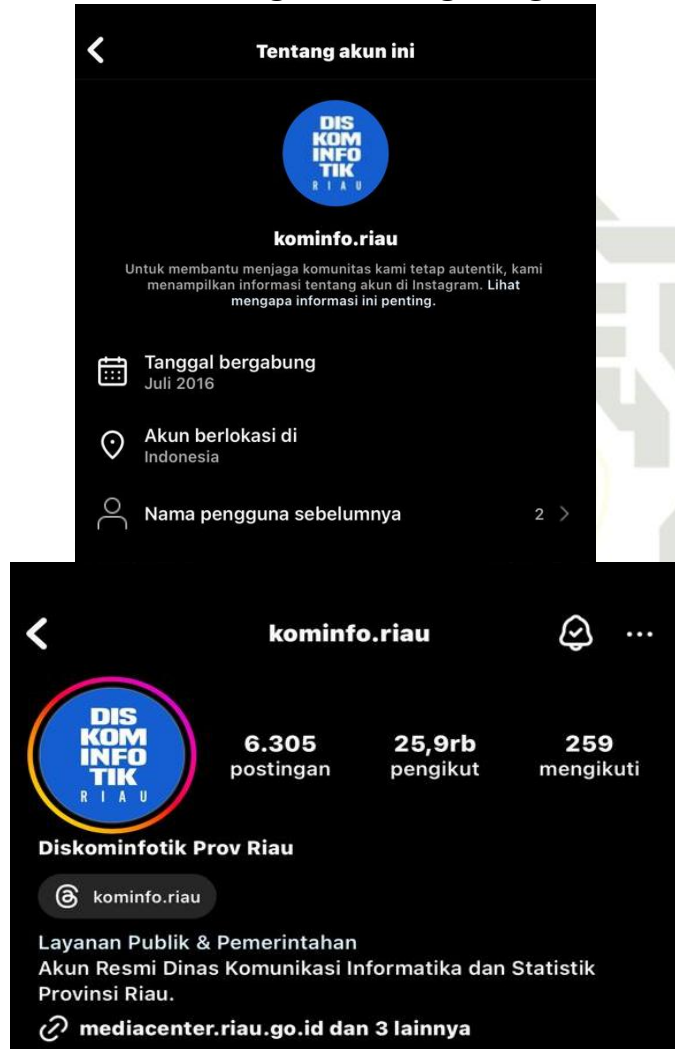
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Memanfaatkan media sosial Instagram dalam menyebarkan berita informasi seputaran Provinsi Riau melalui yang bergabung ke Instagram pada Juli 2016 dapat dilihat melalui Gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.4 tentang akun Instagram @Kominfo.riau



Sumber olahan penelitian Agustus, 2024

Hingga saat ini tertanggal 07 Juli 2024 @Kominfo.Riau memiliki pengikut sebanyak 25.9k dan mengikuti 259 akun, kemudian postingan @kominfo.riau berjumlah 6.305 postingan atau feed terdiri dari foto dan video.

BAB VI PENUTUP

5. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media social Instagram oleh Diskominfo.Riau berjalan dengan proses yang baik.

Studi ini menggambarkan bagaimana Kominfo Riau menggunakan platform media sosial Instagram sebagai alat utama untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Kominfo.riau mengunggah konten berupa foto dan video yang disusun dengan cermat untuk memastikan pesan yang disampaikan mudah dipahami dan relevan bagi audiens. Proses produksi konten melibatkan pengumpulan data, editing, dan verifikasi untuk memastikan kualitas dan keakuratan informasi sebelum diunggah.

Komunikasi yang aktif dilakukan melalui fitur-fitur Instagram seperti feed, reels, dan InstaStory, dengan menggunakan caption untuk memberikan penjelasan tambahan dan mendorong interaksi dari audiens. Kolaborasi dengan akun-akun buzzer dan agency media sosial membantu memperluas jangkauan informasi, terutama terkait penerimaan mahasiswa baru, beasiswa, dan informasi dinas lainnya.

Kominfo Riau juga aktif dalam membangun dan menjaga hubungan dengan audiensnya melalui konten yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur. Ini menciptakan insight positif dari masyarakat terhadap akun mereka, meningkatkan transparansi dan interaksi langsung antara pemerintah daerah dan warganya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



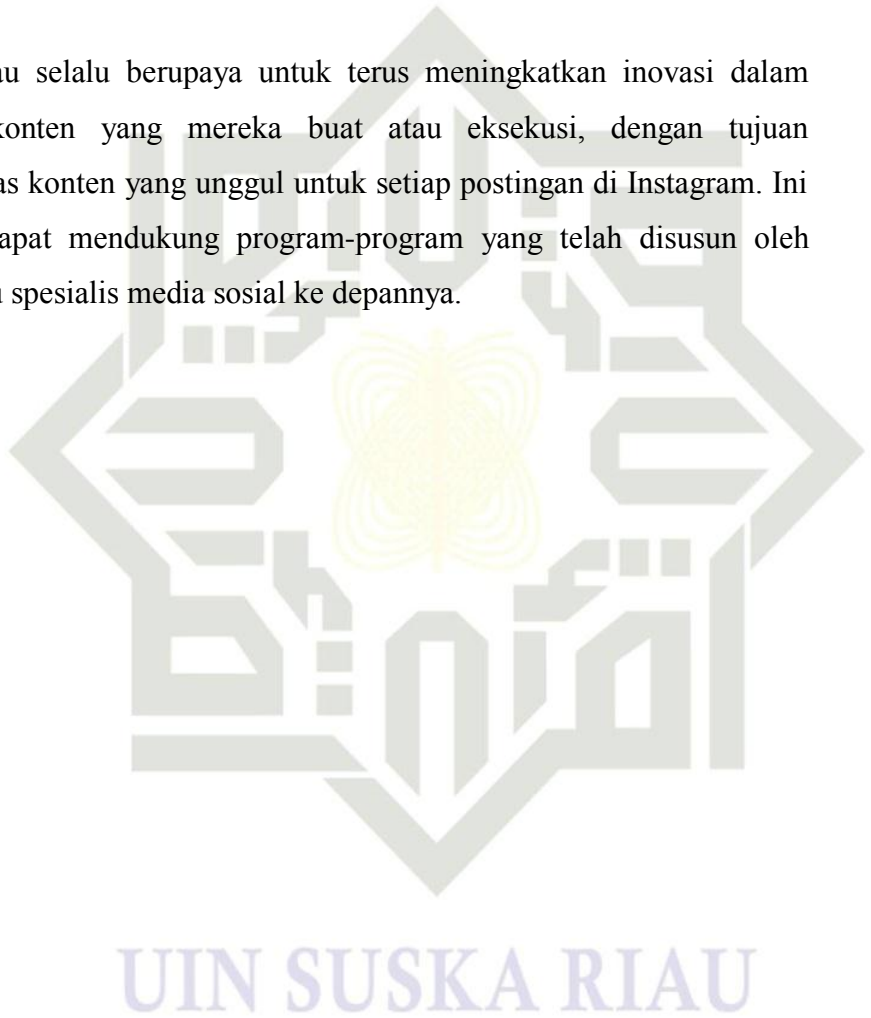
UIN SUSKA RIAU

6.2 Saran

Dari hasil pemaparan dan penjabaran kesimpulan yang peneliti sampaikan sebelumnya, maka peneliti akan memberikan saran dan juga masukan kepada Diskominfo.riau, tentang pemanfaatan media social instagram Kominfo.riau sebagai sarana informasi prov. Riau, untuk dapat melakukan peningkatan terhadap content-content yang di upload di media social Kominfo.riau.

Kominfo.riau selalu berupaya untuk terus meningkatkan inovasi dalam setiap produksi konten yang mereka buat atau eksekusi, dengan tujuan memberikan kualitas konten yang unggul untuk setiap postingan di Instagram. Ini diharapkan juga dapat mendukung program-program yang telah disusun oleh content creator atau spesialis media sosial ke depannya.

1. Dilarang menyalip atau sekehendaknya menyalin atau menyalin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Kinanti, Syafira Putri, and Berlian Primadani Satria Putri, S.I.Kom.,M.Si. 2017. “Pengaruh Media Sosial Instagram @Zapcoid Terhadap Brand Equity Zap Clinic.” *Jurnal Komunikasi* 9(1):53. doi: 10.24912/jk.v9i1.164.
- Maharani, Verisha Erina, and Amalia Djuwita. 2020. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang.” *Jurnal E-Proceeding of Management* 7(2):4566–74.
- Muldiyanti, Mareta. 2022. “Persepsi Dan Sikap Publik Terhadap Akun Instagram Institusi Pendidikan Sebagai Sumber Informasi Terpercaya.” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 4(2):135–44.
- Nadin, Agus Muhammad, Gunawan Ikhtiono, Bogor Jl Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, and Jawa Barat. 2019. “Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online.” *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 3(1):76–87.
- Noventa, Christifera, Iin Soraya, and Arina Muntazah. 2023. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini.” *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3(3):626–35. doi: 10.47233/jkomdis.v3i3.1124.
- Novianti, Evi, Aat Ruchiyat Nugraha, Lukiat Komalasari, Kokom Komariah, Sri Rejeki, and Universitas Padjadjaran. 2020. “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran).” *Jurnal Al Munir* 11(1):48–59.
- Nyada, Peranggan, Expedisi Di, Hanna Ester Novi, and Endang Sutrisn. 2013. “Jom FISIP Volume 4 No. 2 Oktober 2017 Page 1.” 4(2):1–15.
- Permana, I. Putu Hendika, and Ni Kadek Ayu Natalia Pratiwi. 2021. “Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran Bisnis Kuliner Pada Komunitas Online @deliciousbali.” *JUSTBEST: Journal of Sustainable Business and Management* 1(1):12–18. doi: 10.52432/justbest.1.1.2021.12-18.
- Puspitaningrum, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Jurnal Common* 3(1):71–80. doi: 10.34010/common.v3i1.1950.



Putra Perssela, Rangga, Rajab Mahendra, and Winda Rahmadiani. 2022.

“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIVITAS KOMUNIKASI.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2(3):650–56. doi: 10.36085/jimakukerta.v2i3.4525.

Putra, Yoga Maulana. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Tugas Akhir (Survei Terhadap Followers @Ta _Fe).” *E-Proceeding of Management* 2(1):148–55.

Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. 2021.

“Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2(1):42. doi: 10.36339/jmas.v2i1.427.

Saleh, Gunawan, and Ribka Pitriani. 2018. “Pengaruh Instagram Dan WA Dalam Pembentukan Budaya Alone Together.” *Jurnal Komunikasi* 10(2):104–5.

Sarasak, Dofdha Aurellia Belatrix Putri, and Lusia Savitri Setyo Utami. 2021.

“Efektivitas Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @panncafe Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penggemar K-Pop.” *Prologia* 5(2):277. doi: 10.24912/pr.v5i2.10177.

Sari, Dian Nurvita, and Abdul Basit. 2020. “Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi.” *Persepsi: Communication Journal* 3(1):23–36. doi: 10.30596/persepsi.v3i1.4428.

Septiana, Aryani, and Ratih Hasanah Sudradjat. 2023. “The Influence Of The Use Social Media Instagram @Explorebangka On The Fulfillment Of Tourism Information Needs Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Explorebangka Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Wisata Di Pulau Bangka.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(1):975–82.

Silalahi, Ulber. 2006. “Metode Penelitian.” *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 216.

Submitted, Thesis, and Partial Fulfillment Of. 2016. “The Vocabulary Profile of the Students’ Theses at the English Language Education Program.”

Sutrisno, Agnes Pertiwi, and Ira Dwi Mayangsari. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan

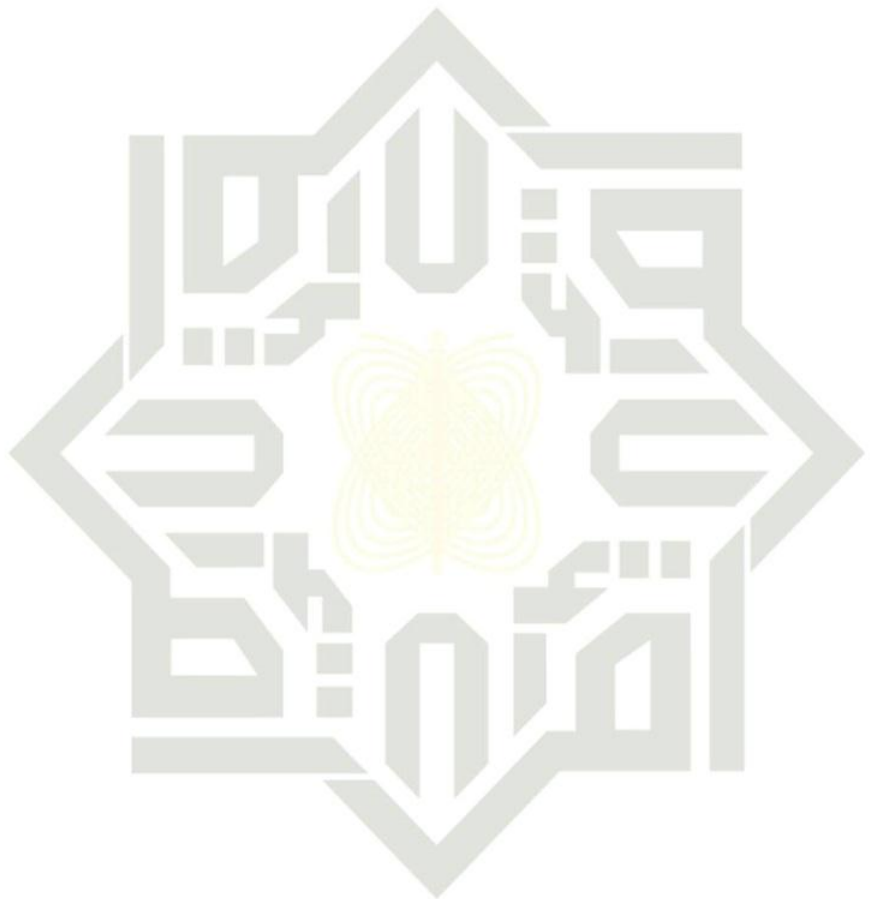


Informasi Followers.” *Jurnal Common* 5(2):118–33. doi:

10.34010/common.v5i2.5143.

Wandari, Awindya, and Aqida Nuril Salma. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi.”

Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora 5(2):242–46. doi: 10.31539/kaganga.v5i2.4321.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN

pemanfaatan media sosial instagram @koinfo.riau sebagai sarana informasi provinsi riau

1. Bagaimana Anda mendefinisikan peran media sosial, khususnya Instagram, dalam menyebarkan informasi di Provinsi Riau?

2. Bagaimana Anda mengukur efektivitas @koinfo.riau dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat?

3. Apa saja jenis informasi yang biasanya disampaikan melalui akun Instagram @koinfo.riau?

4. Bagaimana Anda menilai tingkat keterlibatan (engagement) pengguna terhadap konten yang diposting oleh @koinfo.riau?

5. Apakah Anda menemukan tren tertentu dalam interaksi pengguna terhadap konten @koinfo.riau?

6. Bagaimana @koinfo.riau menanggapi umpan balik atau tanggapan dari pengguna?

7. Apa strategi yang digunakan oleh @koinfo.riau dalam meningkatkan kehadiran dan interaksi di platform Instagram?

8. Bagaimana Anda mengidentifikasi audiens target dari @koinfo.riau?

9. Bagaimana peran konten visual dalam mengkomunikasikan informasi di platform Instagram dalam konteks @koinfo.riau?

10. Apakah terdapat tantangan khusus dalam memanfaatkan Instagram sebagai sarana informasi Provinsi Riau?

11. Bagaimana @koinfo.riau memastikan akurasi dan keandalan informasi yang disebarakan?

12. Bagaimana peran kolaborasi dengan instansi lain dalam pengelolaan akun @koinfo.riau?

13. Apakah terdapat perbedaan dalam preferensi jenis konten antara berbagai kelompok demografis di Provinsi Riau?

14. Bagaimana Anda mengevaluasi dampak sosial dan politik dari konten yang diposting oleh @koinfo.riau?

15. Apakah terdapat strategi khusus dalam menyampaikan informasi yang sensitif atau urgent melalui @koinfo.riau?

16. Bagaimana @koinfo.riau mengukur kesuksesan kampanye atau program yang diselenggarakan melalui platform Instagram?

17. Bagaimana upaya @koinfo.riau dalam membangun komunitas online yang aktif dan berpartisipasi?

18. Bagaimana Anda melihat perkembangan dan tren penggunaan media sosial Instagram untuk keperluan pemerintahan atau informasi publik di masa depan?

19. Apa harapan Anda terhadap peran @koinfo.riau sebagai sarana informasi Provinsi Riau melalui Instagram di masa mendatang?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran

FOTO DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



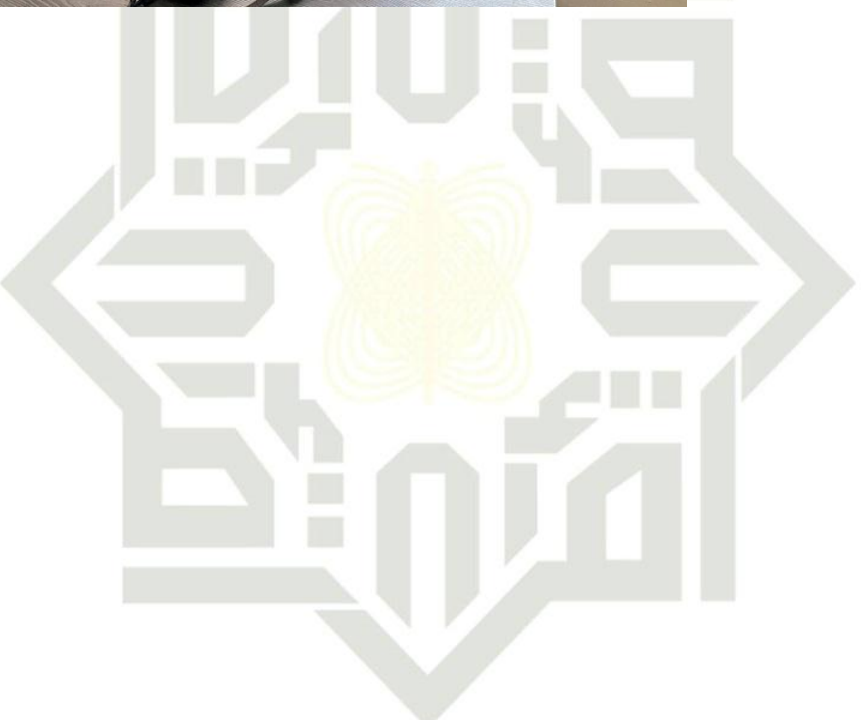
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.